

HUBUNGAN TINGKAT KEPUASAN PERAWATAN ENDODONTIK DENGAN KUALITAS HIDUP

Sarahfin Aslan¹, Sari Aldilawati², Rini Pratiwi³, Risnayanti Anas⁴, Rezki Amalia⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muslim Indonesia

Email: sarahfin.aslan@umi.ac.id¹, rezkiamalia077@gmail.com⁵

ABSTRAK

Perawatan endodontik merupakan salah satu prosedur penting dalam bidang kedokteran gigi yang bertujuan untuk menyelamatkan gigi yang mengalami kerusakan parah. Tingkat kepuasan pasien terhadap perawatan ini menjadi salah satu indikator keberhasilan klinis yang juga memengaruhi kualitas hidup pasien terutama yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepuasan perawatan endodontik dengan kualitas hidup pasien. Penelitian observasional analitik. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada 77 sampel yang telah menjalani perawatan endodontik di RSIGMP UMI. Sebanyak 83,12% sampel merasa puas dengan perawatan endodontik, sementara 16,88% lainnya tidak puas. Analisis statistik menunjukkan hubungan signifikan antara tingkat kepuasan perawatan endodontik dengan kualitas hidup pasien. Hubungan signifikan ditemukan pada lima dari tujuh dimensi kualitas hidup ($p < 0,05$), yaitu keterbatasan fungsional, rasa sakit fisik, ketidakmampuan fisik, ketidakmampuan sosial, dan *handicap*. Namun, dimensi ketidaknyamanan psikis dan ketidakmampuan psikis, tidak menunjukkan hubungan yang signifikan ($p > 0,05$), yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain di luar perawatan endodontik. Kepuasan terhadap perawatan endodontik berhubungan signifikan dengan kualitas hidup pasien, terutama dalam aspek fungsional, fisik, dan sosial. Peningkatan kualitas layanan endodontik dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup pasien secara keseluruhan.

Kata Kunci: Kualitas Hidup, Kepuasan Pasien, Perawatan Endodontik, OHIP-14.

ABSTRACT

Endodontic treatment is one of the important procedures in dentistry that aims to save teeth that are severely damaged. The level of patient satisfaction with this treatment is one of the indicators of clinical success that also affects the quality of life of patients, especially those related to dental and oral health. This study aims to determine the relationship between the level of satisfaction with endodontic treatment and the quality of life of patients. Observational analytical study. Data were collected through questionnaires distributed to 77 samples who had undergone endodontic treatment at RSIGMP UMI. A total of 83.12% of samples were satisfied with endodontic treatment, while 16.88% were dissatisfied. Statistical analysis showed a significant relationship between the level of satisfaction with endodontic treatment and the quality of life of patients. Significant relationships were found in five of the seven dimensions of quality of life ($p < 0.05$), namely functional limitations, physical pain, physical disability, social disability, and handicap. However, the dimensions of psychological discomfort and psychological disability did not show a significant relationship ($p > 0.05$), which is likely influenced by other factors outside of endodontic treatment. Satisfaction with endodontic treatment is significantly related to patient quality of life, especially in functional, physical, and social aspects. Improving the quality of endodontic services can contribute to improving the overall quality of life of patients.

Keywords: *Quality of Life, Patient Satisfaction, Endodontic Treatment, OHIP-14.*

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena berkaitan dengan fungsi dasar seperti makan, berbicara, dan penampilan estetika. Gigi yang sehat berperan dalam meningkatkan kualitas hidup seseorang, baik secara

fisik maupun psikologis. Namun, masalah kesehatan gigi masih sering terjadi, salah satunya adalah kerusakan pulpa yang membutuhkan perawatan endodontik.

Perawatan endodontik merupakan prosedur medis yang dilakukan untuk mengatasi masalah pada pulpa gigi akibat infeksi atau peradangan. Salah satu tujuan utama dari perawatan ini adalah mempertahankan gigi agar tetap dapat berfungsi dengan baik di dalam rongga mulut. Selain manfaat klinis, tingkat kepuasan pasien terhadap perawatan endodontik menjadi aspek yang penting, karena dapat mempengaruhi persepsi pasien terhadap kesehatan mereka serta berdampak pada kualitas hidup secara keseluruhan.

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO), kesehatan gigi dan mulut yang buruk dapat menyebabkan gangguan fungsi mastikasi, bicara, dan bahkan kepercayaan diri seseorang. Di Indonesia, berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), masih banyak masyarakat yang mengalami masalah kesehatan gigi namun tidak mendapatkan perawatan yang memadai. Hal ini menunjukkan perlunya pemahaman lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien setelah menjalani perawatan endodontik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pasien terhadap perawatan endodontik dapat berpengaruh terhadap kualitas hidup, terutama dalam aspek sosial dan emosional. Pasien yang puas dengan hasil perawatan cenderung memiliki kualitas hidup yang lebih baik, sedangkan pasien yang merasa tidak puas mungkin mengalami dampak negatif seperti kecemasan dan ketidaknyamanan berkepanjangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain cross-sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah data rekam medik pasien yang telah menjalani perawatan endodontik di RSIGMP UMI pada periode Januari-Juli 2024 yang memenuhi kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner OHIP-14 dan kuesioner tingkat kepuasan pasien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Gambaran deskriptif distribusi frekuensi berdasarkan tingkat kapuasan perawatan endodontik

Tingkat kepuasan perawatan endodontik	Frekuensi	Persen
Tidak Puas	13	16,88
Puas	64	83,12
Total	77	100,00

Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi untuk tingkat kepuasan perawatan endodontik yang dialami sampel. Sebagian besar sampel menyatakan puas dalam perawatan endodontik sebanyak 64 sampel (83,12%), sedangkan sisanya menyatakan tidak puas sebanyak 13 sampel (16,88%).

Tabel 2 Distribusi jawaban sampel berdasarkan pertanyaan OHIP-14 mengenai kualitas hidup

Pertanyaan	Tidak Pernah		Hampir Tidak Pernah		Kadang-kadang		Agak Sering		Sangat Sering	
Dimensi Keterbatasan fungsional	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Pernahkan anda bermasalah dengan pengucapan berbagai kata karena masalah dengan gigi anda?	40	51,95	19	24,68	16	20,78	0	0,00	2	2,60
Pernahkan anda merasa bahwa anda tidak dapat mengecap dengan baik karena masalah gigi?	23	29,87	21	27,27	19	24,68	8	10,39	6	7,79
Dimensi rasa sakit fisik										
Pernahkah anda merasa sakit pada gigi Anda?	4	5,19	12	15,58	33	42,86	16	20,78	12	15,58
Pernahkah Anda merasa tidak nyaman mengunyah berbagai makanan karena masalah dengan gigi?	7	9,09	24	31,17	24	31,17	12	15,58	10	12,99
Dimensi ketidaknyamanan psikis										
Pernahkah Anda merasa rendah diri karena masalah dengan gigi anda?	23	29,87	26	33,77	24	31,17	2	2,60	2	2,60
Pernahkah anda merasa tegang karena masalah dengan gigi anda?	22	28,57	22	28,57	28	36,36	4	5,19	1	1,30
Dimensi ketidakmampuan fisik										
Apakah anda pernah merasa tidak puas dengan makanan yang anda konsumsi karena	15	19,48	21	27,27	21	27,27	7	9,09	13	16,88

permasalahan pada gigi
anda?

Pernahkah anda menyela/berhenti makan karena masalah dengan gigi anda?	9	11,69	24	31,17	26	33,77	11	14,29	7	9,09
--	---	-------	----	-------	----	-------	----	-------	---	------

**Dimensi
ketidakmampuan
psikis**

Pernahkah anda merasa sulit relaks/santai karena masalah dengan gigi anda?	15	19,48	26	33,77	22	28,57	11	14,29	3	3,90
--	----	-------	----	-------	----	-------	----	-------	---	------

Pernahkah anda merasa sedikit malu karena masalah dengan gigi anda?	26	33,77	22	28,57	24	31,17	4	5,19	1	1,30
---	----	-------	----	-------	----	-------	---	------	---	------

**Dimensi
ketidakmampuan
sosial**

Pernahkah anda merasa tersinggung kepada orang lain karena masalah gigi anda?	34	44,16	25	32,47	16	20,78	2	2,60	0	0,00
---	----	-------	----	-------	----	-------	---	------	---	------

Pernahkah anda kesulitan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari karena gigi anda?	21	27,27	18	23,38	22	28,57	6	7,79	10	12,99
--	----	-------	----	-------	----	-------	---	------	----	-------

Dimensi handicap

Pernahkah anda merasa bahwa hidup terasa kurang memuaskan sehari-hari karena gigi anda?	25	32,47	21	27,27	18	23,38	9	11,69	4	5,19
---	----	-------	----	-------	----	-------	---	-------	---	------

Pernahkah anda sama sekali tidak dapat melakukan sesuatu	21	27,27	24	31,17	17	22,08	8	10,39	7	9,09
--	----	-------	----	-------	----	-------	---	-------	---	------

karena masalah gigi
anda?

Hasil penelitian menunjukkan jawaban sampel akan pertanyaan OHIP-14. Sebagian besar sampel menjawab tidak pernah untuk butir pertanyaan “Pernahkan anda bermasalah dengan pengucapan berbagai kata karena masalah dengan gigi anda” sebanyak 40 sampel (51,95%). Selain itu, sebagian besar sampel menjawab hampir tidak pernah untuk butir pertanyaan “Pernahkan anda merasa rendah diri karena masalah dengan gigi anda?” sebanyak 26 sampel (33,77%). Kemudian sebagian besar sampel menjawab kadang-kadang untuk butir pertanyaan “Pernahkan anda merasa sakit pada gigi anda” sebanyak 33 sampel (42,86%). Selain itu, sebagian besar sampel menjawab agak sering untuk butir pertanyaan “Pernahkan anda merasa sakit pada gigi anda” sebanyak 16 sampel (20,78%). Kemudian sebagian besar sampel menjawab sangat sering untuk butir pertanyaan “Apakah anda pernah merasa tidak puas dengan makanan yang anda konsumsi karena permasalahan pada gigi anda?” sebanyak 13 sampel (16,88%).

Tabel 3 Hubungan tingkat kepuasan dengan dimensi 1&2 kualitas hidup

Tingkat Perawatan Endodontik	Kepuasan	N	Dimensi 1 Keterbatasan Fungsional				P-Value
			Tidak Berdampak		Berdampak		
			Berdampak				
			n		n		
Tidak Puas		13	10	12,99%	3	3,90%	0,024
Puas		64	61	79,22%	3	3,90%	
Total		77	71	92,21%	6	7,79%	

Tingkat Perawatan Endodontik	Kepuasan	N	Dimensi 2				P-Value
			Rasa Sakit Fisik				
			Tidak Berdampak		Berdampak		
			n		n		
Tidak Puas		13	4	5,19%	9	11,69%	0,005
Puas		64	46	57,74%	18	23,38%	
Total		77	50	64,94%	27	35,06%	

(Uji chi-square $P < 0,005$ hubungan signifikan)

Hasil penelitian menunjukkan dilakukan uji *chi-square* terhadap tingkat kepuasan perawatan endodontik dengan dimensi satu dan dua kualitas hidup, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat kepuasan perawatan endodontik dengan dimensi satu dan dua kualitas hidup.

Tabel 4 Hubungan tingkat kepuasan dengan dimensi 3 & 4 kualitas hidup

Tingkat Kepuasan		N	Dimensi 3		P-Value
Perawatan Endodontik			Ketidaknyamanan Psikis		
			Tidak Berdampak	Berdampak	
			n	n	
Tidak Puas		13	11 14,29%	2 2,60%	0,154
Puas		64	61 79,22%	3 3,90%	
Total		77	72 93,51%	5 6,49%	

Tingkat Perawatan Endodontik	Kepuasan	N	Dimensi 4		P-Value
			Ketidakmampuan Fisik		
			Tidak Berdampak	Berdampak	
			n	n	
Tidak Puas		13	5 6,49%	8 10,39%	0,004
Puas		64	50 64,94%	14 18,18%	
Total		77	55 71,43%	22 28,57%	

(Uji *chi-square* $P < 0,005$ hubungan signifikan)

Hasil penelitian setelah dilakukan uji *chi-square* terhadap tingkat kepuasan perawatan endodontik dengan dimensi tiga dan empat kualitas hidup, hasil penelitian menunjukkan

terdapat hubungan signifikan antara tingkat kepuasan perawatan endodontik dan dimensi empat, namun tidak terdapat hubungan yang signifikan pada dimensi tiga kualitas hidup.

Tabel 5 Hubungan tingkat kepuasan dengan dimensi 5 & 6 kualitas hidup

Tingkat Kepuasan Perawatan Endodontik	N	Dimensi 5 Ketidakmampuan Psikis		<i>P-Value</i>
		Tidak Berdampak	Berdampak	
		n	n	
Tidak Puas	13	10 12,99%	3 16,88%	0,235
Puas	64	57 74,03%	7 9,09%	
Total	77	67 87,01%	10 12,99%	

Tingkat Kepuasan Perawatan Endodontik	N	Dimensi 6 Ketidakmampuan Sosial		<i>P-Value</i>
		Tidak Berdampak	Berdampak	
		n	n	
Tidak Puas	13	9 11,69%	4 5,19%	0,008
Puas	64	60 77,92%	4 5,19%	
Total	77	69 89,61%	8 10,39%	

(Uji *chi-square* $P < 0,005$ hubungan signifikan)

Hasil penelitian setelah dilakukan uji *chi-square* terhadap tingkat kepuasan perawatan endodontik dengan dimensi lima dan enam kualitas hidup, hasil penelitian menunjukkan

terdapat hubungan signifikan antara tingkat kepuasan perawatan endodontik dan dimensi enam, namun tidak terdapat hubungan yang signifikan pada dimensi lima kualitas hidup.

Tabel 6 Hubungan tingkat kepuasan dengan dimensi 7 kualitas hidup

Tingkat Kepuasan	N	Dimensi				<i>P-Value</i>
Perawatan Endodontik	<i>Handicap 7</i>					
			Tidak Berdampak	Berdampak		
			n	n		
Tidak Puas	13	5	6,49%	8	10,39%	0,000
Puas	64	56	72,73%	8	10,39%	
Total	77	61	89,61%	16	10,39%	

(Uji *chisquare* $P < 0,005$ hubungan signifikan)

Hasil penelitian setelah dilakukan uji *chi-square* terhadap tingkat kepuasan perawatan endodontik dengan dimensi tujuh kualitas hidup, diperoleh hasil sebagai berikut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat kepuasan perawatan endodontik dan dimensi tujuh kualitas hidup.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepuasan perawatan endodontik dengan kualitas hidup pasien. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas sampel (83,12%) menyatakan puas dengan perawatan endodontik yang mereka terima, sementara 16,88% lainnya merasa kurang puas. Tingkat kepuasan pasien terhadap perawatan endodontik menjadi faktor penting dalam menilai keberhasilan klinis suatu prosedur perawatan gigi. Kepuasan pasien tidak hanya dipengaruhi oleh hasil klinis dari perawatan, tetapi juga oleh kenyamanan selama prosedur, komunikasi dengan dokter gigi, serta harapan pasien terhadap hasil akhir perawatan.

Hasil analisis menggunakan uji *chi-square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kepuasan perawatan endodontik dengan lima dari tujuh dimensi kualitas hidup yang diukur menggunakan OHIP-14, yaitu keterbatasan fungsional, rasa sakit fisik, ketidakmampuan fisik, ketidakmampuan sosial, dan handicap. Hal ini menunjukkan bahwa pasien yang merasa puas dengan perawatan endodontik cenderung mengalami peningkatan dalam fungsi oral, berkurangnya rasa sakit, serta peningkatan kemampuan dalam aktivitas sosial mereka. Namun, dimensi ketidaknyamanan psikis dan ketidakmampuan

psikis tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan tingkat kepuasan. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor psikologis pasien lebih kompleks dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar perawatan endodontik, seperti pengalaman trauma sebelumnya, tingkat kecemasan, atau kondisi psikososial pasien.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perawatan endodontik dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup pasien, terutama dalam mengurangi rasa sakit dan meningkatkan kenyamanan oral. Sebuah penelitian oleh Elena dkk (2022) menunjukkan bahwa setelah menjalani perawatan endodontik, pasien mengalami peningkatan signifikan dalam fungsi mulut, kenyamanan emosional, dan kesejahteraan sosial. Perawatan endodontik yang dilakukan dengan baik memungkinkan penyelamatan gigi yang masih dapat dipertahankan, sehingga menghindari pencabutan gigi dan mencegah penyebaran infeksi lebih lanjut. Dengan demikian, perawatan ini dapat membantu meningkatkan kualitas hidup pasien dengan mengembalikan fungsi dan estetika gigi yang telah terinfeksi.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kuemala et al (2024) juga menemukan bahwa kualitas hidup pasien sangat dipengaruhi oleh kondisi kesehatan gigi mereka. Karies yang tidak diobati dan telah mencapai pulpa sering menjadi penyebab utama nyeri pada gigi, yang dapat berdampak negatif terhadap kualitas hidup seseorang, termasuk gangguan dalam berbicara, makan, tidur, hingga aktivitas sosial. Oleh karena itu, menjaga kesehatan gigi melalui perawatan endodontik yang tepat sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan pasien secara keseluruhan.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa perawatan endodontik memiliki dampak signifikan terhadap kualitas hidup pasien, terutama dalam aspek fungsional, fisik, sosial, dan handicap. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pelayanan endodontik serta edukasi kepada pasien mengenai manfaat perawatan ini sangat diperlukan untuk meningkatkan kepuasan dan kualitas hidup mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pasien yang menjalani perawatan endodontik di RSIGMP Universitas Muslim Indonesia merasa puas dengan hasil perawatan endodontik yang mereka terima (83,12%).
2. Setelah menjalani perawatan endodontik pasien merasakan kualitas hidup yang baik.
3. Terdapat hubungan signifikan antara tingkat kepuasan terhadap perawatan endodontik dengan semua kualitas hidup kecuali pada dimensi ketidaknyamanan psikis dan ketidakmampuan psikis pasien. Hal tersebut menegaskan bahwa keberhasilan perawatan endodontik tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis, tetapi juga oleh tingkat kepuasan pasien, yang berdampak langsung pada kualitas hidup mereka.

Saran

1. Melalui penelitian ini, diharapkan masyarakat lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut mereka.

2. Dengan mayoritas pasien yang merasa puas dengan perawatan yang diberikan, diharapkan pihak RSIGMP UMI dapat terus menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, sambil memperbaiki aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar sampel diperluas ke berbagai fasilitas kesehatan agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan menyeluruh serta melakukan wawancara langsung pada sampel untuk mengefisienkan waktu pengumpulan data

DAFTAR PUSTAKA

- Sari DP, Velya A, Susi. Dampak karies gigi terhadap kualitas hidup anak. *Andalas Dental Jurnal*.2020;8(2):89-90
- Utami S, Prasetya DI. Hubungan status karies gigi dengan oral health related quality of life pada mahasiswa. *Insisiva dental journal*. 2019; 8(2): 49
- Irfan F, Jeffrey. Retreatment saluran akar pada gigi anterior rahang atas dengan follow up mahkota komposit indirek. *e-Gigi*. 2023;11(2): 214
- World Health Organization. World health oral health. [Internet]. 14 Maret 2023. [dikutip 2024 April 11]; Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/oral-health>
- Kemkes. Survei Kesehatan Indonesia. 2023.
- Elena S, Magdalena A, Arias A. Quality of life and satisfaction of patients two years after endodontic and dental implant treatments performed by experienced practitioners. *Journal of Dentistry*.2022;125:104280:1
- Kuemala CR, Andriani, Nia K, Herry I. Hubungan karies gigi dengan kualitas hidup murid sekolah dasar di SD Negri 54 Kota Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*.2024;10(2).102-103.